

TINGKAT KENYAMANAN TAMAN HONDA TEBET SEBAGAI RUANG INTERAKSI SOSIAL

Rona Fika Jamila

Universitas Mercu Buana

Email: rona.fika@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Taman kota kini makin dilirik warga kota sebagai sebagai salah satu ruang public untuk untuk berkumpul dan melakukan interaksi-interaksi social. Salah satu taman kota yang ramai dikunjungi oleh warga kota Jakarta dari segala usia adalah Taman Honda Tebet. Di taman ini terdapat berbagai kegiatan public seperti senam, tae kwon do, jogging, kegiatan promosi, temu komunitas, dan lain-lain. Oleh karena itu penelitian ini ingin menguji bagaimanakah kenyamanan Taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi masyarakat perkotaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi dan kuosioner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa nyaman Taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi social masyarakat perkotaan. Hasil dari penelitian secara keseluruhan, kenyamanan taman Honda Tebet untuk interaksi social adalah baik di semua kriteria yang diteliti,, dan penilaian ini terbagi rata di setiap kriteria yang diteliti, yaitu vegetasi yang mendominasi, sarana dan prasarana yang memadai, bersih, indah secara visual, sejuk, semua hasilnya adalah baik. Jadi bisa disimpulkan bahwa taman Honda Tebet sudah nyaman sebagai ruang interaksi sosial menurut pendapat masyarakat kota.

Kata Kunci : *Taman Honda Tebet, Taman Kota, Interaksi Sosial*

ABSTRACT

City parks are now increasingly glimpsed by city residents as one of the public spaces for gathering and conducting social interactions. One of the city parks that is visited by Jakarta residents of all ages is Taman Tebet Tebet. In this park there are various public activities such as gymnastics, tae kwon do, jogging, promotional activities, community meetings, and others. Therefore this study wants to examine the comfort of the Tebet Honda Park as an interaction space for urban communities. The method used is quantitative descriptive and the data collection method uses observation and noise. The purpose of this study was to find out how comfortable Honda Tebet Park is as a social interaction space for urban communities. The results of the research, as a general, the comfort of Honda Tebet park for social interaction is good across all the criteria studied, and this assessment is evenly distributed in each criterion studied, namely dominating vegetation, adequate facilities and infrastructure, clean, visually beautiful, cool, all the results are good. So it can be concluded that the Honda Tebet park is comfortable as a space for social interaction in the opinion of the city community.

Keywords: *Honda Tebet Park, City Park, Social Interaction*

PENDAHULUAN

Taman kota kini makin dilirik warga kota sebagai sebagai salah satu ruang public untuk untuk berkumpul dan melakukan interaksi-interaksi social. Begitupula dengan kota Jakarta dengan luas ± 650 km² dan penduduk yang hampir berjumlah 11 juta jiwa, diperkirakan memiliki sekitar ratusan taman kota yang tersebar di lima wilayah kotanya, namun proses penyediaan, perencanaan maupun pembangunan taman kota seringkali berlan-daskan pada kebutuhan ekologis tanpa memper-timbangkan kebutuhan sosial. Pengelolaan taman kota belum efektif, belum

semua masyarakat terlibat dan belum adanya sistem penghargaan dari pemerintah terhadap ma-syarakat yang terlibat dalam mengelola taman kota (Budiyanti 2012).

Salah satu taman kota yang ramai dikunjungi oleh warga kota Jakarta segala usia adalah Taman Honda Tebet. Di taman ini terdapat berbagai kegiatan public seperti senam, tae kwon do, jogging, kegiatan promosi, temu komunitas, dan lain-lain. Kegiatan –kegiatan tersebut dilakukan oleh warga dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lansia. Mereka bertemu, berkumpul, berkegiatan bersama, dan melakukan

interaksi sosial di Taman Tebet. Oleh karena itu penelitian ini ingin menguji bagaimanakah kenyamanan Taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi social masyarakat perkotaan.

Dari fenomena yang ada di Taman Honda Tebet, penulis memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut ; Bagaimanakah kenyamanan Taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi social masyarakat perkotaan?

Dalam penelitian ini penulis ingin menguji apakah Taman Honda Tebet ini sudah dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaannya untuk berinteraksi social. Dengan membandingkan kriteria-kriteria ruang interaksi sosial yang ideal dengan kondisi riil Taman Honda Tebet di lapangan saat ini, dan untuk membatasi penelitian ini, penulis hanya akan meneliti desain Taman Honda Tebet yang berkaitan dengan fungsinya sebagai ruang interaksi sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa nyaman Taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi social masyarakat perkotaan.

Dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah DKI Jakarta terutama pengelola taman Honda Tebet untuk taman kota yang lebih baik. Juga kontribusi terhadap ilmu pengetahuan arsitektur, terutama tentang ruang publik kota yang nyaman untuk interaksi sosial.

METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini bersifat evaluatif menguji sejauh mana tingkat kenyamanan taman Honda Tebet sebagai ruang interaksi social dengan menghimpun pendapat masyarakat perkotaan dengan kuosioner dan observasi di lapangan kemudian dibandingkan dengan standar ruang – ruang interaksi sosial yang layak.

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini terdiri dari :

Studi Literatur

Dilakukan melalui pengumpulan data dari instansi yang terkait peraturan yang berlaku maupun referensi berupa bukumaupun jurnal yang dijadikan standar guna dibandingkan dengan kondisi di lapangan.

Observasi

Dilakukan dengan melakukan pengamatan area taman Honda Tebet yang dignakan sebagai ruang-ruang interaksi social.

Kuesioner

Survei data primer terdiri dari pertanyaan tertutup yang disebarkan pada pengunjung Taman Honda Tebet secara acak. Responden

yang dipilih untuk kuesioner adalah pengunjung taman yang dipilih secara acak.

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kenyamanan Taman sebagai ruang interaksi kota adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Kriteria	Instrumen
1.	Vegetasi yang mendominasi	Tanaman cukup banyak
		Hijau dan segar
		Terdapat banyak bebungaan
		Terdapat banyak jenis pohon
		Banyak pohon rindang sebagai peneduh
2.	Sarana dan prasarana yang memadai	Toilet bersih
		Ada fasilitas olahraga
		Ada drinking water
		Banyak tempat duduk
		Fasilitas internet cepat
		Memiliki jalur pejalan kaki
		Ada fasilitas pendukung aktivitas rekreasi
		Ada fasilitas bermain
Ada danau dan sungai		
3	Kebersihan	Sampah tidak berserakan
		Tidak becek
		Bersih rapi
		Tanpa polusi
		aman
		Pencahayaayaan siang cukup
4	Keindahan Visual	Pencahayaayaan malam cukup
		Enak dipandang
5	Kesejukan	Lebih indah dibandingkan sekitarnya
		Tidak panas/agak dingin
		Udara segar

Sumber : Siregar, 2015

Kuesioner dibuat dengan menggunakan 4 skala penilaian yaitu : Sangat Setuju dengan nilai 4, Setuju dengan nilai 3, Tidak Setuju dengan nilai 2, Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

Kemudian data yang diperoleh akan diolah dan didapatkan nilai rata-ratanya, untuk kemudian diterjemahkan dengan interval penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata 1-1,75 dinilai sangat tidak baik kenyamanannya

Nilai rata-rata 1,76-2,50 dinilai tidak baik kenyamanannya

Nilai rata-rata 2,51-3,25 dinilai baik kenyamanannya

Nilai rata-rata 3,26-4,00 dinilai sangat baik kenyamanannya

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Untuk data yang diperoleh dengan cara observasi yaitu pengamatan di lapangan, sedangkan untuk data utamanya yang diperoleh dengan kuosioner, nantinya akan diolah dengan menggunakan statistik. Dan kesemuanya akan diinterpretasikan secara deskriptif.



Gambar 1. Taman Honda Tebet sebagai Lokasi penelitian

Sumber : Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengambilan data di lapangan, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Vegetasi yang mendominasi



Gambar 2. Interaksi sosial baik personal maupun berkelompok yang memanfaatkan area outdoor gym

Sumber : Peneliti

Gambar diatas merupakan salah satu contoh kondisi vegetasi di taman Honda Tebet, dapat dilihat pada gambar diatas bahwa taman Honda Tebet memiliki banyak pepohonan rindang yang menaungi para pengunjung yang sedang berolahraga di aea oudor gym.

Tabel 2 Hasil Kuesioner Untuk Kriteria Vegetasi

No	Kriteria	Nilai Mean
1.	Tanaman cukup banyak	3.21
2.	Hijau dan segar	3.26
3.	Terdapat banyak bebungaan	2.73
4.	Terdapat banyak jenis pohon	3.21
5.	Banyak pohon rindang sebagai peneduh	3.42

Sumber : peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung taman berpendapat bahwa vegetasi atau penghijauan di taman Honda Tebet ini membuat nyaman untuk berinteraksi social. Dan dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa peneduhan dari pohon-pohon rindanglah yang paling membuat nyaman.

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk kriteria vegetasi pada taman ini adalah 3.16 yang berarti nilainya adalah baik.

Sarana dan prasarana yang memadai



Gambar 3. Interaksi sosial baik personal maupun berkelompok yang memanfaatkan area ruang-ruang playground

Sumber : Peneliti

Gambar diatas merupakan salah satu contoh sarana di taman Honda Tebet, yaitu tempat bermain anak (*playground*) dapat dilihat pada gambar diatas bahwa *playground* di taman Honda Tebet merupakan salah satu ruang yang nyaman untuk berinteraksi sosial antara orang tua dan anak-anaknya, anak dengan anak maupun orang dewasa dengan orang dewasa.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Untuk Kriteria Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

No	Kriteria	Nilai Mean
1.	Toilet bersih	2.63
2.	Ada fasilitas olahraga	3.1
3.	Ada drinking water	2.26
4.	Banyak tempat duduk	3.15
5.	Fasilitas internet cepat	2.57
6.	Memiliki jalur pejalan kaki	3.21
7.	Ada fasilitas pendukung aktivitas rekreasi	3.05
8.	Ada fasilitas bermain	3.1
9.	Ada danau dan sungai	2.6

Sumber : peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung taman berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang memadai di taman Honda Tebet ini membuat nyaman untuk berinteraksi sosial. Dan dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa keberadaan prasarana jalur pejalan kakilah yang paling membuat nyaman.

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk kriteria sarana dan prasarana yang memadai pada taman ini adalah 2.85 yang berarti nilainya adalah baik.

Bersih



Gambar 4. Interaksi sosial baik personal yang memanfaatkan area ruang-ruang *sitting group*

Sumber : Peneliti

Dari gambar diatas data dilihat bahwa kondisi taman Honda Tebet cukup bersih, tepat sampah yang adapun sudah dipilah menurut jenisnya.

Tabel 4 Hasil Kuesioner Untuk Kriteria Bersih

No	Kriteria	Nilai Mean
1.	Sampah tidak berserakan	3.1
2.	Tidak becek	3
3.	Bersih rapi	3.1
4.	Tanpa polusi	3
5.	Aman	3.3
6.	Pencahayaan siang cukup	3.3
7.	Pencahayaan malam cukup	2.7

Sumber : peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung taman berpendapat bahwa kondisi taman Honda Tebet yang selalu bersih membuat nyaman untuk berinteraksi sosial. Dan dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa keamanan dan kondisi taman yang terang benderang pada siang hari adalah dua hal yang paling membuat nyaman.

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk kriteria bersih pada taman ini adalah 3.09 yang berarti nilainya adalah baik.

Indah secara visual



Gambar 5. Interaksi sosial baik personal dalam kegiatan berfoto

Sumber : Peneliti

Dari gambar diatas data dilihat bahwa secara visual kondisi taman Honda Tebet cukup indah sehingga sering dijadikan lokasi untuk kegiatan berfoto.

Tabel 5 Hasil Kuesioner Untuk Kriteria Keindahan Visual

No	Kriteria	Nilai Mean
1.	Enak dipandang	3.15
2.	Lebih indah dibandingkan sekitarnya	3.1

Sumber : peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung taman berpendapat bahwa pemandangan taman Honda Tebet yang indah ini membuat nyaman untuk berinteraksi social. Dan dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa keindahannya yang lebih membuat nyaman daripada keunikannya.

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk kriteria keindahan visual pada taman ini adalah 3.13 yang berarti nilainya adalah baik.

Sejuk



Gambar 6. Interaksi sosial baik personal yang memanfaatkan ruang-ruang sitting grup selain kegiatan mengobrol juga bisa berbentuk kegiatan jual beli

Sumber : Peneliti

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa banyaknya pepohonan rindang mengakibatkan penghawaan yang sejuk di taman ini, dan membuat nyaman pengunjung taman untuk berinteraksi social secara personal sambil berteduh di bawah naungan pohon maupun kanopi *sitting group* yang ditumbuhi tanaman rambat.

Tabl 6 Hasil Kuesioner untuk Kriteria Sejuk

No	Kriteria	Nilai Mean
1.	Tidak panas/agak dingin	3.1
2.	Udara segar	3.1

Sumber : peneliti

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengunjung taman berpendapat bahwa udara segar dan kesejukan yang dirasakan pada area taman Honda Tebet ini membuat nyaman untuk berinteraksi social. Dan dari kriteria diatas dapat dilihat bahwa keduanya memiliki nilai yang sama bagi pengunjung

Secara keseluruhan nilai rata-rata untuk kriteria sejuk pada taman ini adalah 3.1 yang berarti nilainya adalah baik.

Keseluruhan

Dari olah data diatas makan akan didapatkan rekapan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Kuesioner Untuk Keseluruhan Kriteria

Kriteria	Nilai Mean	Penilaian
Vegetasi yang mendominasi	3.16	Baik
Sarana dan prasarana yang memadai	2.85	Baik
Bersih	3.09	Baik
Indah secara visual	3.13	Baik
Sejuk	3.10	Baik

Sumber : peneliti

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa skor nilai 3.07 (baik). Jadi secara keseluruhan bisa disimpulkan bahwa Taman Honda Tebet sebagai tempat interaksi social memang nyaman. Dan yang paling membuat nyaman adalah keberadaan vegetasi atau penghijauannya, dan yang paling tidak mendukung nyaman adalah fasilitas sarana dan prasarananya, walaupun penilaiannya dalam masih dalam kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari tabel diatas dapat bisa disimpulkan bahwa Taman Honda Tebet sebagai tempat interaksi social memang nyaman. Dibuktikan dengan skor nilai 3.07 (baik). Dan yang paling membuat nyaman adalah keberadaan vegetasi atau penghijauannya, disusul dengan pemandangan taman Honda Tebet yang indah, kemudian kesejukan udara taman ini, lalu kebersihannya dan yang dianggap oleh pengunjung paling tidak mendukung nyaman adalah fasilitas sarana dan prasarananya, walaupun penilaiannya dalam masih dalam kategori baik.

Saran/Rekomendasi

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa pengunjung masih mengharapkan perbaikan fasilitas sarana dan prasarana taman seperti misalnya kebersihan toilet ditingkatkan, perbaikan area olahraga seperti jogging track, perbaikan jalur pejalan kaki dan pengadaan parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Juarni dkk. 2012. Kajian Terhadap Ruang Publik Sebagai Sarana Interaksi Warga di Kampung Muararajeun Lama. Bandung : Jurnal Reka Karsa Teknik Arsitektur Itenas | No.1 | Vol.
- Budiyanti, Rully Besari. 2014. Kriteria Taman Kota Sebagai Sistem Rona. Prosiding Temu Ilmiah Iplbi 2014
- Carr, Stephen dkk. 1995. *Public Space*. NewYork : Cambridge University Press.
- Gani, Rita. 2017. Taman Kota Sebagai Modal Sosial Dan Interaksi Masyarakat Kota Bandung. Cirebon : Jurnal Signal Unswagati
- Hariyadi, Feri Dkk. 2015. Identifikasi Kualitas Fisik Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik (Kasus : Bagian Wilayah Kota I, li, lli Kota Semarang). Yogyakarta : Jurnal Bumi Indonesia, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015
- Hariz, Aulia. 2013. Evaluasi Keberhasilan Taman Lingkungan Di Perumahan Padat Sebagai Ruang Terbuka Publik Studi Kasus: Taman Lingkungan Di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat. Bandung : Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Vol. 24 No. 2, Agustus 2013, Hlm.109 – 124
- Illiyyin, Dini F dkk. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Penggunaan Ruang Terbuka Publik Sebagai Fungsi Sosial Di Gor Delta Sidoarjo Berdasarkan Preferensi Masyarakat. Surabaya : Jurnal Teknik ITS Vol. 4, No. 2
- Iswara, Resi Dkk. 2017. Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta. Surakarta : Jurnal Arsitektura, Vol. 15, No.1, April 2017: 115-123
- Karyono, Tri Harso. 2005. Fungsi Ruang Hijau Kota ditinjau dari aspek keindahan, kenyamanan, kesehatan dan penghematan energy. Jurnal Tek. Ling P3TL-BPPT. Vol 6 no.3
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
- Siregar, Hari H dkk. 2015. Tingkat Kenyamanan Taman Kota sebagai Ruang

Interaksi-Masyarakat Perkotaan. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2015

Sukawi. 2008. Taman kota dan upaya penanggulangan suhu lingkungan perkotaan (studi kasus kota semarang). Semarang : Seminar Peran Arsitektur Perkotaan dalam Mewujudkan Kota Tropis.

Artikel Internet

<https://repository.ipb.ac.id> diakses pada tanggal 9 Desember 2018

<https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 9 Desember 2018

<https://media.neliti.com/media/publications/22973-identifikasi-kualitas-fisik-taman-kota-s.pdf> diakses pada tanggal 28 Februari 2018